BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) atau *class room action research* sebagai cara untuk menjawab permasalahan yang ada, yaitu "suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama" (Arikunto, 2008:3). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Hal ini sesuai dengan pendapat (Hopkins dalam Wiraatmaja, 2008:11) mengemukakan bahwa :

> Penelitian tindakan merupakan penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substansif, suatu tindakan yang dilakukan dalam displin inkuiri, atau suatu usaha sesorang untuk memahami apa yang sedang terjadi, stabil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

Berdasarkan uraian di atas, bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, dari penyusunan suatu perencanaan pembelajaran sampai tindakan penelitian didalam kelas yang berupa kegiatan belajar yang bertujuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang akan dilakukan oleh pendidik (guru). Secara sederhana Mulyasa (2009:10) penelitian tindakan kelas adalah "penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik".

Tujuan utama PTK adalah mengembangkan keterampilan proses pembelajaran, bukan untuk memperoleh ilmu baru dari penelitian tindakan yang dilakukannya atau mencapai pengetahuan umum dalam bidang pendidikan. Melalui PTK guru akan lebih banyak memperoleh pengalaman tentang praktik pembelajaran secara efektif. Selain itu,

Deby DwiDestianty, 2018
UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH WAKTU AKTIF BELAJAR (JWAB) PERMAINAN BOLA VOLI MELALUI PENDEKATAN TAKTIS PADA SISWA SMK NEGERI 1 PLERED
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari PTK yaitu (1) sebagai inovasi pendidikan, dengan PTK guru menjadi lebih berani mandiri dan ditopang rasa percaya diri sehingga secara keilmuan menjadi lebih berani mengambil prakarsa yang dapat memberikan manfaat perbaikan, (2) hasil PTK dapat diajarkan sumber masukan dalam rangka melakukan pengembangan kurikulum, dan (3) PTK dapat membantu guru untuk lebih memahami hakekat pendidikan secara empirik.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan semua tindakan (treatment) yang sengaja dimunculkan.treatment) yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru bersama-sama dengan peserta didik dibawah bimbingan dan arahan guru, dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk memecahkan suatu masalah penelitian perlu adanya data atau informasi dari objek penelitian yang penulis lakukan. Peran populasi dalam suatu penelitian sangat diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang akan diteliti berdasarkan permasalahan dalam penelitian. Sudjana (1989:6) mengemukakan bahwa :

> Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitaif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya.

Selanjutnya Arikunto (2006:130) menjelaskan bahwa yang dimaksud populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan sekumpulan objek yang memiliki karakteristik tertentu. Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII akuntansi 2 SMK Negeri 1 Plered. Tahun ajaran 2017/2018.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Menurut Sudjana (1989:6) sampel adalah "sebagian yang diambil dari populasi".

Sugyono (2003:91) mengatakan juga sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sampel adalah wakil dari populasi yang diambil datanya dan kemudian data tersebut diolah dan diteliti.

Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Plered yang berjumlah 30 siswa perempuan.

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Plered kelas XII Akuntansi 2 tahun ajaran 2017/2018. Kegiatan dalam penelitian ini adalah menerapkan model aktivitas belajar dan perilaku siswa selama belajar melakukan tugas gerak yang diinstruksikan guru penjas melalui penerapan pembelajaran taktis dalam permainan bola voli sebagai upaya meningkatkan waktu aktif belajar siswa.

Dalam penelitian tindakan kelas ini direncanakan menggunakan 2 siklus yang masing-masing terdiri dari 2 tindakan.

D. Rencana Tindakan Penelitian

Rencana tindakan merupakan tindakan pembelajaran yang disusun secara sistematis, berorientasi ke depan dengan mempertimbangkan peristiw-peristiwa tak terduga sehingga dapat mengurangi atau mengeleminasi resiko. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan karena adanya kepedulian terhadap keadaan yang perlu ditingkatkan, yang dalam penelitian ini sasarannya adalah menerapkan model aktivitas belajar dan perilaku siswa selama belajar melakukan tugas gerak yang diinstruksikan guru penjas melalui penerapan pembelajaran taktis dalam permainan bola voli sebagai upaya meningkatkan waktu aktif belajar siswa.

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka peneliti berkolaborasi dengan guru yang lain atau dengan kepala sekolah untuk membantu mendiskusikan apa yang akan dilakukan dalam menganalisis

serta meningkatkan pendekatan taktis dalam pembelajaran permainan bola voli.

1. Perencanaan

Bentuk kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut :

a. Peneliti sebelumnya melakukan pra observasi terhadap sampel
b. Peneliti membuat lembar observasi yaitu :
   1) Sebuah catatan kosong yang tujuannya untuk melihat dan mengamati bagaimana kondisi dan belajar siswa ketika di lapangan.
   2) Catatan harian yaitu salah satu alat atau instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mencatat segala aspek pembelajaran baik dari awal pembelajaran maupun diakhir pembelajaran.
   3) Menyiapkan sarana dan prasarana (fasilitas dan alat) untuk kegiatan pembelajaran permainan bola voli.
c. Menyusun daftar rencana upaya-upaya yang hendak dilaksankan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran permainan bola voli

2. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai guru yang terlibat dalam penelitian tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melaksanakan tindakan adalah sebagai berikut :

a. Peneliti menetapkan variasi bentuk-bentuk tugas gerak yang sistematis dalam pembelajaran permainan bola voli yang telah dirancang dalam satuan pengajaran (skenario pembelajaran).
b. Peneliti mengajar langsung di lapangan sekaligus melakukan pengamatan tehadap seluruh siswa yang belajar.

3. Observasi

Pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung peneliti melaksanakan, mengamati, melihat dan mendengar apa yang terjadi di lapangan secara langsung. Kemudian peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap peserta didik. Selanjutnya langkah-langkah peneliti untuk mengumpulkan data, teknik observasi yang diguanakan sebagai berikut :

a. Observasi langsung

Observasi yang dilakukan dimana observer langsung turun ke lapangan dan terlihat bersama objek penelitian.

b. Observasi Tidak Langsung

Observasi atau pengamatan yang dilaksanakan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diteliti, misalnya berupa dokumentasi dan catatan lapangan.

4. Analisis dan Refleksi

Dengan diberikannya upaya-upaya model aktivitas menerapkan pendekatan taktis dalam upaya meningkatkan waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola voli. Maka peneliti dapat menganalisis dan merefleksi diri dengan melihat data bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan apakah dapat memberikan dampak yang positif terhadap pembelajaran permainan bola voli.

Agar lebih jelas mengenai rencana tindakan penelitian yang hendak dilakukan penulis, maka berikut ini penulis sajikan gambar dan tabel siklus penelitian.

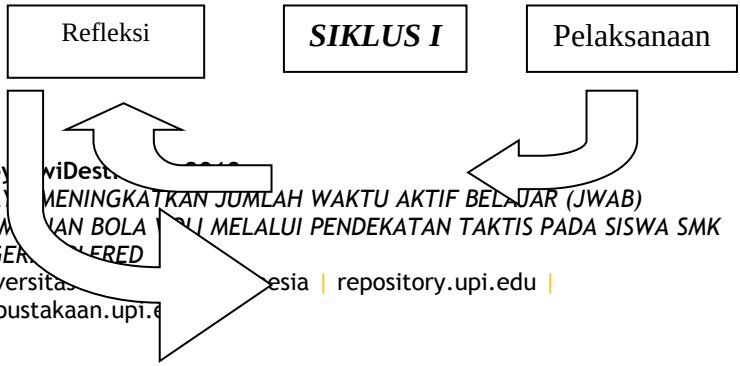

Deby [illegible]viDest[illegible]
UPA[illegible] MENINGKATKAN JUMLAH WAKTU AKTIF BELAJAR (JWAB) PERM[illegible]AN BOLA [illegible]LI MELALUI PENDEKATAN TAKTIS PADA SISWA SMK NEGER[illegible]LERED
Universita[illegible]esia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.e[illegible]

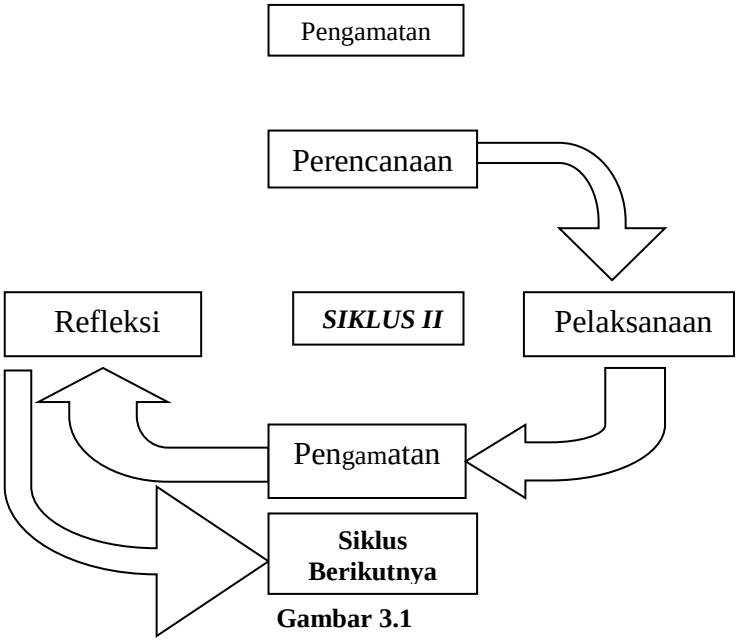

Gambar 3.1

Alur penelitian PTK Adaptasi dari model PTK Lewin yang ditafsirkan oleh Kemmis (wiraatmaja, 2008: 62)

Untuk lebih jelasnya, peneliti dalam hal ini menyajikan tabel siklus penelitian yang hendak dilaksankan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Siklus Penelitian

Siklus I	**Perencanaan**	– Melakukan observasi awal terhadap sampel mengenai pendekatan taktis dalam upaya meningkatkan jumlah waktu aktif belajar siswa dalam

		pembelajaran permainan bola voli, dengan menggunakan game drill game yang fokus pembelajarannya pada posisi dasar dan passing, serta tujuan pembelajarannya passing tepat ke posisi pengumpan. Dengan formasi 3 vs 3 Game. Drill – Menyusun daftar rencana upaya-upaya yang hendak dilaksanakan serta model pendekatan taktis dalam upaya meningkatkan waktu belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola voli.
	Pelaksanaan Tindakan	– Peneliti melaksanakan model pendekatan taktis. dengan menggunakan game drill game yang fokus pembelajarannya pada posisi dasar dan passing, serta tujuan pembelajarannya passing tepat ke posisi pengumpan. Dengan formasi 4 vs 4 Game

		Dril – Melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan secara sadar, kritis, sistematis, dan objektif dengan menggunakan pendekatan taktis dalam upaya meningkatkan waktu aktif belajar siswa dalam permainan bola voli.
	Observasi/Pengamatan	– Observasi langsung : peneliti langsung turun ke lapangan dan terlibat bersama objek penelitian. – Observasi tidak langsung : pengamatan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa (catatan lapangan).
	Analisis dan Refleksi	– Guru melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi, mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan. – Guru memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

		– Evaluasi tindakan **I.**
Siklus II	**Perencanaan**	– Identifikasi masalah dan penentuan alternatif pemecahan masalah. – Pengembangan program tindakan kedua.
	Pelaksanaan Tindakan	– Pelaksanaan program tindakan kedua (model pendekatan taktis permainan bola voli).
	Observasi/Pengamatan	– Pengumpulan data dan analisis data tindakan kedua.
	Analisis dan Refleksi	– Evaluasi tindakan kedua.
Kesimpulan, saran dan rekomendasi		

E. Instrumen dan Teknik Analisis Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur penomenal-penomenal alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik penomena disebut variabel. Untuk mengetahui waktu aktif belajar siswa dengan menerapkan pendekatan taktis pembelaran permainan bola voli, maka peneliti langsung melaksanakan observasi untuk mengumpulkan data dan wawancara dengan menggunakan :

a. Format observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah merujuk kepada *duration recording*. *Duration recording* mencoba mengungkapkan indikator yang menjadi bagian dari jumlah waktu aktif belajar siswa yaitu :

1) Manajemen (M) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) melakukan

aktifitas yang bersifat manajerial misalnya pergantian bentuk latihan, menyimpan dan mengambil bola, mendengarkan aturan-aturan dalam mengikuti pelajaran, mendengarkan peringatan, ganti baju dan kehadiran.

2) Aktivitas belajar (A) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) melakukan aktifitas belajar secara aktif.
3) *Intruction* (I) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) untuk mendengarkan informasi bagai mana melakukan keterampilan (melihat demonstrasi, mendengarkan intruksi penampilan).
4) *Waiting* (W) adalah waktu yang dihabiskan oleh sebagian besar siswa (lebih dari 50%) tetapi tidak termasuk dalam ketiga kategori di atas (misalnya tunggu giliran, sebagian siswa diam atau ngobrol tidak melakukan kegiatan yang ditugaskan, menunggu guru untuk memberikan intruksi). (Suherman dan Sartono, 2008: 96-97).

b. Wawancara yaitu peneliti dibantu observer melakukan wawancara kepada siswa yang diteliti untuk memperoleh keseluruhan informasi yang diperlukan untuk mencari solusi atas permasalahan penelitian yang diajukan.

Adapun bentuk format yang digunakan dalam observasi ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Format Observasi Waktu Aktif Belajar

Sekolah :..... Kelas :..... Waktu :.....

Waktu dan tanggal:..... Pengajar:..... Observer:.....

0			
5	30	55	80
10	35	60	
15	40	65	
20	45	70	
25	50	75	

Keterangan :

Jumlah Waktu Aktif (A)	=	total waktu pengelolaan: total jam pelajaran × 100
Jumlah Waktu Manajemen (M)	=	total waktu intruksi : total jam pelajaran × 100
Jumlah Waktu Intruksi (I)	=	total waktu belajar : total jam pelajaran × 100
Jumlah Waktu Lain-lain (L/W)	=	total waktu tunggu : total jam pelajaran × 100

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis data dan kualitatif, dalam kerangka penelitian tindakan kelas. Selain itu analisis data biasanya dilakukan pada tahap akhir penelitian tindakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, tetapi untuk kepentingan tertentu analisis data pun dapat dilaksanakan beriringan dengan pengolahan data disetiap selesainya satu tahap tindakan pembelajaran.

Secara umum kegiatan pengolahan data dalam proses penelitian ini adalah :

1. Mengumpulkan format hasil observasi dari setiap kegiatan pembelajaran pada setiap siklus penelitian yang sudah dilaksanakan.
2. Membandingkan jumlah waktu aktif belajar siswa pada setiap kali tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus penelitian.
3. Menganalisa perubahan perilaku siswa dari seluruh format observasi dan catatan guru dan observasi setelah dua siklus pembelajaran dilaksanakan.

Secara lebih detail, sebelum data diolah dan dianalisis ada beberapa tahapan yang harus ditempuh oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

a. Pengolahan dan Kategorisasi Data

Data mentah yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara dikelompokan menjadi unit-unit dengan memperhatikan karakteristik data mentah. Berdasarkan unit-unit yang ada lalu diterapkan kategorisasi. Dalam pengolahan data ini, perilaku siswa selama melaksanakan kegiatan belajarnya dikategorikan sebagai aktivitas siswa yaitu jumlah waktu aktif belajar (JWAB). Aktivitas belajar dan perilaku siswa selama belajar melakukan tugas gerak yang diintruksikan guru penjas melalui penerapan pembelajaran taktis dalam permainan bola voli sebagai upaya meningkatkan waktu aktif belajar siswa. Dalam rencana pelaksanaan tindakan penelitian selama proses pembelajaran target yang ingin dicapai dalam siklus I tindakan I da II adalah 50%-60%. Sedangkan dalam siklus II tindakan ! dan II target yang dicapai 61%-70%, tujuannya adalah ingin mengetahui sejauh mana penerapan pendekatan taktis dalam upaya meningkatkan waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola voli dapat meningkatkan perubahan perilaku siswa dalam jumlah waktu aktif belajar.

b. Validasi

Menurut Hopkins (1993:32) yang dikutip oleh Kusnandar (2008:107-109) tahap validasi dibagi menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi

Dilakukan dengan mengecek keabsahan data dengan sumber lain. Tujuan untuk memperoleh derajat kepercayaan data maksimal. Kegiatan triangulasi dalam penelitian dilakukan melalui mitra peneliti yaitu kepada sekolah, guru dan siswa.

2. *Cheklist*

Cheklist dilakukan untuk memeriksa kebenaran antara pelaksanaan dan rencana tindakan sehingga dengan demikian diperoleh informasi tentang seluruh tindakan yang telah dilaksanakan beserta temuan-temuan selama dalam pelaksanaan tindakan.

3. *Audit Trail*

Memriksa hasil penelitian beserta prosedur dan metode pengumpulan data, mengkonfirmasi bukti-bukti temuan yang telah

diperiksa dalam tahapan *Cheklist* dengan sumber-sumber data. Hal ini dilakukan oleh penulis dengan kebenaran mendiskusikan data beserta prosedur pengumpulan data pada pembimbing.

4. *Expert Opinion*

Pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan-temuan peneliti kepada pakar yang profesional dalam bidang ini. Dalam hal ini baiknya mengkonsultasikan temuan penelitian kepada pembimbing untguk memperoleh tanggapan data arahan serta masukan, sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

c. Interpretasi

Interpretasi data dilakukan berdasarkan teori dan aturan normative untuk memperoleh gambaran terhadap penerapan model pembelajaran taktis dalam permainan bola voli sebagai upaya meningkatkan waktu aktif belajar siswa.

F. Data dan Teknik Pengambilannya

1. Sumber data : yang menjadi data dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII akuntansi 2 SMA Negeri 1 Plered dan seluruh anggota tim peneliti.

2. Jenis data : jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif yang terdiri dari :

a. Upaya-upaya meningkatkan waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola voli
b. Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran
c. Wawancara
d. Catatan harian

e. Dokumentasi

3. Cara Pengambilan Data
   a. Data mengenai upaya meningkatkan waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola voli
   b. Data mengenai situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakan tindakan diambil dari catatan harian
   c. Data tentang refleksi serta perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan diambil dari catatan harian
   d. Data mengenai keterkaitan antara perencanaan dan pelaksanaan didapat dari skenario terhadap upaya meningkatkan waktu aktif belajar siswa dalam pembelajaran permainan bola voli
   e. Data dokumentasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar sedang berlangsung.